

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP KEHAMILAN PADA USIA REMAJA
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KARANGMOJO
GUNUNG KIDUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Alon Wijayanti
2013010104141**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP KEHAMILAN PADA USIA REMAJA
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KARANGMOJO
GUNUNG KIDUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi
Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Alon Wijayanti
2013010104141**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP TERHADAP KEHAMILAN PADA USIA REMAJA
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KARANGMOJO
GUNUNG KIDUL**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Alon Wijayanti
201310104141**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal :
08 Juli 2014

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Syaifudin, M.Kes

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE
HEALTH TO THE ATTITUDES TOWARD TEENAGE
PREGNANCY IN CLASS XI STUDENTS OF SENIOR
HIGH SCHOOL 1 KARANGMOJO
GUNUNG KIDUL¹**

AlonWijayanti ², Syaifudin³

ABSTRACT

Background : A prominent problem among teenagers is about sexuality, and the lack of knowledge on *Adolescent Reproductive Health* (ARH), the median of the first marriage ages of women is relatively low, that causes many of teenage pregnancy in high school students still happen.

Purpose : The objective of the study is to determine the relationship between reproductive health knowledge, to the attitudes toward teenage pregnancy in class XI students of senior high school 1 Karangmojo.

Method : The method used in this study was a analytic descriptive with the *cross sectional* approach. Collecting data using a question naire to 99 amount of respondent. The analysis technique used to test the hypothesis is *Kendall Tau*.

Result : The results of statistical tests performed the value of *p Kendall Tau* is 0.282 with *p* value of 0.005. Based on the value of $p < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted that means there is a relationship between knowledge of adolescents on reproductive health to the attitudes toward teenage pregnancy in the eleventh grade students at senior high school 1 Karangmojo Gunung Kidul.

Suggestion : Students are expected to access the right information about adolescent reproductive health, especially for teenage pregnancy and the various of the risks in order not to fall into the negative things.

Keyword : Teenage, Knowledge, Reproductive Health, Attitudes, Teenage Pregnancy

Bibliography : 20 Books, 5 Website, 3 Journal.

Total Pages : XIV, 81 pages, 2 references, 9 additions

¹The title of research

²The student of Aisyiah Health Science Institute of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiah Health Science Institute of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Dalam fenomena transisi kehidupan sebagai konsekuensi pembangunan menyebabkan pada struktur kependudukan terutama struktur penduduk menurut umur. Bila sebelumnya penduduk terbesar adalah anak-anak, maka dalam masa transisi ini proporsi penduduk remaja lebih semakin besar (Notoatmodjo, 2007).

Menurut UNFPA (2013), sebanyak 18% dari jumlah penduduk di dunia adalah remaja dan 88% dari mereka tumbuh di negara berkembang. Hampir setengah atau 49% dari jumlah remaja perempuan di dunia hidup di 6 negara, yaitu Cina, India, Indonesia, Nigeria, Pakistan dan Amerika Serikat. Setiap hari, 20 ribu perempuan berusia di bawah 18 tahun melahirkan di negara – negara berkembang. (MetroTv News, 2013).

Kehamilan remaja sering terjadi pada usia 14 – 19 tahun terutama di Indonesia. Hal ini didapatkan dari hasil survei *knowledge, attitude, practice*. Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada wanita usia antara 14 – 19 tahun baik melalui proses pranikah atau nikah. Hamil di luar nikah yang terjadi pada remaja di Indonesia yang pemerintahannya tidak peduli dengan masyarakat belum bergerak secara signifikan dalam masalah ini, akan menimbulkan hal-hal yang lebih besar dikemudian hari (BKKBN, 2011).

Berdasarkan data SDKI tahun 2012, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur atau *Age Spesific Fertility Rate* (ASFR) usia 15-19 tahun hanya menurun sedikit dari 51 kelahiran per 1.000 perempuan (SDKI 2007) menjadi 48 kelahiran per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (SDKI 2012). Bandingkan dengan target sasaran RPJMN 2014 yang harapannya mencapai ASFR sebesar hanya 30 kelahiran per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (Mardiya, 2013).

Hasil penelitian Dariah (2010) menyebutkan tingkat pengetahuan remaja sangat berpengaruh terhadap sikap atau perilaku remaja baik positif ataupun negatif terhadap kehamilan usia dini, terbukti dari hasil penelitian didapatkan berdasarkan pengetahuan remaja puteri di puskesmas Cipageran 2010 yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang mempunyai sikap negatif (mendukung) tentang kehamilan remaja sebanyak 19 orang (86,4%), sedangkan yang termasuk dalam kategori pengetahuan baik mempunyai sikap positif (tidak mendukung) tentang kehamilan remaja sebanyak 16 orang (69,6%).

Di Yogyakarta angka kematian perempuan yang tinggi juga diperparah dengan banyaknya kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) yang terjadi pada perempuan menikah maupun pada remaja. Studi yang dilakukan PKBI DIY tahun 2011 menunjukkan fakta bahwa jumlah remaja yang mengalami KTD masih dialami terbanyak oleh siswa SMA yaitu sebanyak 158 orang (Statistik Kesejahteraan Rakyat DIY, 2012)

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 24 Februari 2014 di SMAN 1 Karangmojo dengan melakukan wawancara melalui guru BK didapatkan hasil bahwa di SMAN 1 Karangmojo terdapat 1 orang siswi yang hamil di luar nikah dan sudah melahirkan. Di SMAN ini sering kali didapatkan kasus hamil di luar nikah tapi pada siswi yang hampir menamatkan bangku sekolahnya. Hasil dari

wawancara 10 siswa 40% mengetahui dampak dari kehamilan pada usia remaja dan 60% belum mengetahui dampak dari kehamilan pada usia remaja.

Merujuk pada beberapa data tersebut maka peneliti melakukan kajian dan menganalisis lebih lanjut tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap kehamilan pada usia remaja siswa kelas XI di SMAN 1 Karangmojo Gunung Kidul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non-eksperimen* dengan metode *analitik* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu secara obyektif dan mengetahui hubungan antar dua variable. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pendekatan untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangmojo Gunung Kidul yaitu sebanyak 193 siswa. Sampel untuk penelitian ini adalah 50% dari populasi yaitu sebanyak 99 siswa dan pengambilan sampel dengan *proportional sampling*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur dan jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Umur	16 tahun	22	22,2
	17 tahun	70	70,7
	18 tahun	7	7,1
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer 2014

Distribusi responden dari 99 sampel siswa kelas XI berdasarkan umur adalah dengan umur 16 tahun terdapat 22 responden atau 22,2 %, umur 17 tahun terdapat 70 responden atau 70,7 %, dan 18 tahun terdapat 7 responden atau 7,1 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Jenis Kelamin	Laki – laki	41	41,4
	Perempuan	58	58,6
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer 2014

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin siswa kelas XI SMAN 1 Karangmojo yaitu laki – laki sebanyak 41 responden atau 41,4 % sedangkan perempuan sebanyak 58 responden atau 58,6 %.

Hasil Penelitian :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Karangmojo

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja	Kurang	0	0
	Cukup	21	21,2
	Baik	78	78,8
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan hasil dari 99 responden yang dijadikan sampel penelitian tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terdapat 21 responden atau 21,2 % yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi kategori cukup, dan 78 responden atau 78,8 % yang memiliki pengetahuan kategori baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Kehamilan pada Usia Remaja pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Karangmojo.

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Sikap Terhadap kehamilan pada Usia Remaja	Negatif	44	44,4
	Positif	55	55,6
Jumlah		99	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan hasil dari 99 responden yang dijadikan sampel penelitian tentang sikap terhadap kehamilan pada usia remaja terdapat 44 responden atau 44,4 % yang sikapnya kategori negatif, dan 55 responden atau 55,6 % yang mempunyai sikap positif.

Tabel 5. Analisa berdasarkan hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap terhadap kehamilan pada usia remaja pada siswa kelas XI di SMAN 1 Karangmojo.

Pengetahuan Remaja	Sikap Remaja				Total	
	Negatif		Positif		f	%
	f	%	f	%		
Cukup	15	15,2	6	6,1	21	21,2
Baik	29	29,3	49	49,5	78	78,8
Total	44	44,4	55	55,6	99	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik dengan sikap negatif sebanyak 29 responden atau 29,3 %. Responden yang berpengetahuan baik dengan sikap positif sebanyak 49 responden atau 49,5 %. Responden.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan cukup dengan sikap negatif sebanyak 15 responden atau 15,2 %. Responden yang berpengetahuan cukup dengan sikap positif sebanyak 6 responden atau 6,1 %.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Kendall Tau

Uji Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Nilai sig.
<i>Kendall Tau</i>	0,282	0,005

Sumber : Data Primer 2014

Nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0,282 dengan nilai signifikan 0,005, hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap terhadap kehamilan pada usia remaja pada siswa kelas XI di SMAN 1 Karangmojo.

Pembahasan :

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan terbentuk oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Internal adalah hal – hal dalam individu sendiri yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan yaitu usia, tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, dan cara individu tersebut dalam bergaul. Sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan berupa lingkungan sekitar individu itu sendiri, kebutuhan individu akan informasi, dan media massa. Dari faktor internal terbentuknya pengetahuan melalui usia. Usia disini dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan menggunakan persepsi. Berkaitan dengan hasil penelitian bahwa yang mendominasi usia siswa kelas XI yaitu 16-18 tahun sehingga mempunyai kecenderungan kemudahan dalam memperoleh informasi yang diberikan tentang *kesehatan reproduksi remaja*. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik seseorang dalam menerima informasi. Selain itu, pengalaman individu itu sendiri yang sering terjadi sehingga dari pengalaman diri sendiri yang membuat remaja memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

Sedangkan untuk sikap pada penelitian ini, responden yang merupakan remaja akhir karena rata-rata umur responden yaitu 16-18 tahun merupakan remaja yang selektif dalam memilih teman sebaya untuk proses pembentukan identitas diri. Karena pada masa remaja ini akan muncul suatu gejala konformitas. Yaitu tekanan dari kelompok sebaya. Jika konformitas tersebut positif, remaja akan mengadopsi hal – hal positif pula yang sangat mempengaruhi masa pembentukan identitasnya. Sebaliknya, jika konformitas bersifat negatif, remaja

dapat dengan mudah mengadopsi sikap yang ada sehingga akan membawanya pada perilaku kurang baik (Gunarsa, 2004).

Siswa yang berpengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi akan timbul suatu pemahaman dan sikap yang positif mengenai berbagai risiko atau bahaya dari kehamilan usia remaja baik itu risiko bagi kehamilan, persalinan, maupun bagi bayi yang lahir sehingga dengan pemahaman dan sikap tersebut remaja akan lebih hati-hati terhadap pergaulan yang cenderung berkaitan dengan penyalahgunaan fungsi seksual yang dapat menyebabkan kehamilan pada usia remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap kehamilan pada usia remaja di SMAN 1 Karangmojo Gunung Kidul.
2. Pengetahuan adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap sikap siswa di SMAN 1 Karangmojo Gunung Kidul.

B. SARAN

1. Bagi Siswa : dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap terhadap kehamilan usia remaja sehingga dapat mencari informasi yang baik dan akurat serta dapat mencari teman yang baik agar tidak terpengaruh terhadap perilaku seksual tidak sehat.
2. Bagi Kepala Sekolah : Kepala Sekolah SMAN 1 Karangmojo diharapkan dapat meningkatkan program Bimbingan dan Konseling (BK).
3. Bagi Guru : para guru khususnya Bimbingan dan Konseling (BK) SMAN 1 Karangmojo diharapkan dapat memberikan pendidikan khususnya dalam menentukan program-program yang dapat menyebarkan informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan dampak dari kehamilan usia remaja.
4. Bagi Peneliti selanjutnya : hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memperbaiki kekurangan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Badriah, D, L. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Refika Aditama.

BKKBN, 2010. *Remaja & SPN (Seks Pranikah)*. www.bkkbn.go.id.websDetailRubrik.phpMyID=518.pdf diakses pada tanggal 10 Februari 2014.

- BKKBN. 2011. *Fenomena Kenakalan Remaja di Indonesia*. Jakarta <Tersedia dalam: <http://ntb.bkkbn.go.id>>. (Diakses 10 Februari 2014).
- BPS, 2010. *DIY dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik Provinsi DIY Yogyakarta.
- Demsa, S. & Nuraini. 2013. *Kehamilan Usia Remaja Prakondisi Dampak Status Gizi Terhadap Berat Lahir Bayi di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Kependudukan*. Jember : Univeritas Jember. (Diakses tanggal 20 Januari 2014).
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2009. *Konsep & Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Purwadi. 2004. *Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja. Humanitas : Indonesia psychologycal journal* (Internet), Januari, Vol, 1, pp 43-52,<Tersedia dalam: [www. Journal.uad.ac.id](http://www.Journal.uad.ac.id)>. (Diakses 08 Januari 2014).
- Romaull, S. & Vida, A. 2009. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Soekanto, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.
- Sri, Yuniarti. 2011. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini Di Desa Ciwareng Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta*. Bandung : Stikes Jendral Ahmad Yani. (Diakses tanggal 22 Januari 2014).